

ANALISIS PERIKANAN GILL NETT PERMUKAAN (SURFACE GILL NET) TERHADAP LINGKUNGAN DI PANTAI INDAH MUKOMUKO KECAMATANKOTA MUKOMUKO KABUPATEN MUKOMUKO

Yoga Pudi Pratama dan Yuspardianto
Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta, Padang
Jln. Sumatera Ulak Karang Padang. 25133.Telp. (0751) 7051678-7052096, Fax (0751)7055475

Email : pakcikyoga82@gmail.com

ABSTRAK

Pada era modern ini pengembangan teknologi terhadap penangkapan ikan sangat dianjurkan menggunakan alat tangkap ikan yang ramah lingkungan supaya menjaga kelestarian sumberdaya ikan. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menentukan tingkat keramah lingkungan pada alat tangkap gill net. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan mengukur dan pengamatan langsung di lapangan, mengikuti langsung kegiatan operasi penangkapan ikan dengan kapal gill net. Pada alat tangkap gill net di daerah penelitian merupakan kategori ramah lingkungan karena hasil tangkapan utama mencapai 75% dengan ukuran mata jaring 2,0 inci dengan jenis ikan tertangkap ikan selar, peperek, kuwe, terubuk, manyung, kerong, kembung, dan gulama.

Kata kunci: Gill net ramah lingkungan, Mukomuko

PENDAHULUAN

Saat ini teknologi penangkapan ikan lebih banyak berfokus pada pengembangan teknologi yang lebih ramah lingkungan atau yang dikenal dengan istilah (environmental friendly fishing technology) agar memaksimalkan pemanfaatan sumber daya perikanan dengan berkelanjutan. Tidak hanya itu, namun juga untuk terus menjaga serta melestarikan sumber daya ikan yang ada. Adapun yang dimaksud teknologi ramah lingkungan disini adalah yang paling minimal dalam hal memberikan dampak negative pada lingkungan. Proses penangkapan ikan yang dilakukan dengan menggunakan alat tangkapan mempunyai berbagai perbedaan karena jenis dari alat yang digunakan itu sendiri mempunyai konstruksi yang berbeda pula serta dapat disesuaikan dengan wilayah serta kondisi dari perairan tempat penangkapan dilakukan [1]

Adapun yang menjadi tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk melihat tingkat keramahan lingkungan dari proses penangkapan surface gill net yang dilakukan dan beroperasi di Pantai Indah Mukomuko Kecamatan Kota Mukomuko Kabupaten Mukomuko sesuai dengan ketentuan serta kriteria dan komposisi dari hasil tangkapan ikan serta sasaran utama dan sasaran samping lainnya. Tidak hanya itu namun juga ikan yang layak untuk ditangkap dan manfaat dari

tangkapan tersebut.

METODE

Penelitian ini diambil pada bulan Maret 2022 di Pantai Indah Mukomuko Kecamatan Kota Mukomuko Kabupaten Mukomuko. Pada penelitian ini yang menjadi objeknya yaitu alat tangkap gill net serta peralatan yang dipakai yaitu peralatan menulis, kamera, serta meteran. Dilakukannya penelitian ini dengan cara turun langsung ke lapangan menggunakan metode deskriptif dan data yang dipakai yaitu data primer yakni komposisi ikan dari hasil yang ditangkap (target utama dan sasaran sampingan), ukuran dari ikan yang tidak layak untuk ditangkap, serta manfaat dari ikan yang ditangkap. Untuk sasaran utama serta sasaran sampingan maka proporsinya adalah data jumlah dan berat Hasil Tangkapan Sasaran Utama (HTSU) dan Hasil Tangkapan Sampingan (HTS) akan dilakukan penghitungan dengan bentuk persentase kemudian akan dilakukan perbandingan antara HTSU dengan HTS untuk porsi yang lebih besar. Jika dapat sudah didapatkan dari dua sumber tersebut maka selanjutnya akan dianalisis menggunakan formula berikut ini [2].

$$\text{Yang dimanfaatkan (\%)} = \frac{\text{Jumlah HT dimanfaatkan}}{\text{Jumlah HT}} \times 100\%$$

$$\text{HT Yang tidak dimanfaatkan (\%)} = \frac{\text{Jumlah HT tidak dimanfaatkan}}{\text{Jumlah HT}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tangkapan gill net dimulai dari tanggal 19 - 31 Maret 2022 di Pantai Indah Mukomuko Kecamatan Kota Mukomuko Kabupaten Mukomuko, diperoleh sebanyak 8 spesies dengan jumlah 4.490 ekor dan berat 312 Kg (Tabel 1).

Tabel 1. Komposisi Hasil Tangkapan Gill Net

No	Spesies	Jumlah (ekor)	Berat (Kg)	Panjang g (cm)	Tinggi kepala (cm)
1	Selar (<i>Selaroides leptolepis</i>)	2,389	101	15-20	4- 4,5
2	Peperék (<i>Leiognathus</i> sp)	590	13	11-14,5	4- 4,5
3	Kuwe (<i>Caranx</i> sp)	225	37	18,5-26	3,5-6,5
4	Terubuk (<i>Tenualosa</i> sp)	56	2	15-17,5	3 -3,5
5	Manyung (<i>Arius thalassinus</i>)	301	43	23-26	3,5-4,5
6	Kerong (<i>Terapon jarbua</i>)	229	31	17-18	5,5-6
7	Kembung (<i>Rastrelliger</i> sp)	658	78	17,5-21	3,5-5
8	Gulama (<i>Pennahia argentata</i>)	42	7	17-19	5-5,8
Jumlah		4.490	312	11-26	3-6,5

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Secara garis besar yang akan menjadi wilayah penangkapan atau fishing ground dengan menggunakan gill net yaitu wilayah pantai, teluk, serta muara-muara yang akan memungkinkan berbagai jenis ikan dapat ditangkap. Jika segala bentuk kebutuhan operasional untuk penangkapan disusun dengan sistematis maka selanjutnya kapal-kapal bisa berlayar pada hasil tangkapan sampingan dimana hal mengandung arti bahwa alat tangkap jaring gill net yang digunakan di Pantai Indah Mukomuko Kecamatan Kota Mukomuko Kabupaten Mukomuko termasuk kategori selektif serta merupakan teknologi yang ramah lingkungan. Supaya teknologi tersebut bisa memenuhi persyaratan sebagai teknologi ramah lingkungan maka cara yang dapat dilakukan dengan cara melakukan seleksi pada ikan yang termasuk pada target tangkapan [3]. Pengelolaan mencapai 73%. Sumber daya ikan yang ada sangat berhubungan dengan cara pengelolaan kegiatan untuk menangkap ikan untuk terus menjaga dan melestarikan ikan agar terhindar dari kepunahan [4].

KESIMPULAN

1. Sesuai dengan aturan dari Kementrian Kelautan dan Perikanan yang dijelaskan pada no. 02 tahun 2011 yaitu ketentuan untuk ukuran dari mata jaring insang hanyut serta tetap yaitu sebesar $\geq 1,5$ inchi, serta tali ris berukuran sepanjang ≤ 500 m sampai ≤ 1000 m untuk jaring insang tetap, serta ≤ 500 m hingga ≤ 2.500 m dengan menggunakan jaring insang hanyut. Adapun mata jaring yang dipakai pada saat penelitian ini dilakukan yaitu 2,0 inchi dengan artian mata jaring yang digunakan telah menyesuaikan dengan peraturan yang ada.
2. Peralatan menangkap yaitu gill net yang dipakai di Pantai Indah Mukomuko Kecamatan Kota Mukomuko Kabupaten Mukomuko merupakan alat tangkap yang telah ramah lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Putra, I. 2007. Deskripsi dan analisis Hasil Tangkapan Jaring Millenium dan Indramayu. [skripsi] (tidak dipublikasikan). Bogor : Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor.
- [2] Murniati. 2011. Potensi dan Tingkat Pemanfaatan Ikan Terbang di Perairan Majene, Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Jurusan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- [3] Rofiqo, I. S., Zahidah., N, Kurniawati dan L.P, Dewanti. 2019. Tingkat Keramahan Lingkungan Alat Tangkap Jaring Insang (Gillnet) Terhadap Hasil Tangkapan Ikan Tongkol (*Ethynnuss* Sp) Di Perairan Pekalongan. Vol X (10) 64-69. Fakultas Perikanan dan Kelautan. Universitas Padjadjaran
- [4] Sumardi, Z., M, A. Sarong dan M, Nasir. 2014. Alat Penangkapan Ikan Yang Ramah Lingkungan Berbasis Code of Conduct For Responsible Fisheries di Kota Banda Aceh. Agriseip. Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Vol 15 (2).